

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan mengenai putusan Pengadilan Agama Semarang No. No. 1356/Pdt.G/2011/PA. Sm., tentang kebiasaan suami suka berganti WIL sebagai latar belakang perceraian, maka pada bab ini penulis berusaha untuk memberikan suatu kesimpulan yang akan penulis paparkan di bawah ini yang merupakan intisari dari pembahasan materi-materi dalam skripsi ini. Adapun kesimpulan yang dapat penulis paparkan adalah sebagai berikut:

1. Bahwa dalam memberikan pertimbangan dan alasan terhadap gugatan perceraian tentang kebiasaan suami suka berganti WIL tersebut, majelis hakim berdasarkan pada beberapa alasan.
 - a. Bahwa Penggugat dengan gugatannya dan disertai bukti-bukti serta saksi yang mendukung maka sudah selayaknya Penggugat diterima dalam gugatannya.
 - b. Bahwa adanya WIL disini adalah merupakan latar belakang perceraian (perselisihan / cekcok). Dari kasus ini, yang harus dibuktikan adalah perselisihannya (cekcok) bukan WIL-nya. Apabila WIL-nya tidak terbukti dan terjadi perselisihan, maka gugatannya bisa dikabulkan. Sebaliknya, apabila WIL-nya terbukti dan tidak terjadi perselisihan maka gugatannya ditolak, karena tidak sesuai dengan pasal, khususnya Pasal 116 KHI huruf f.

2. Bahwa dengan melihat beberapa bukti di atas mengenai kasus kebiasaan suami suka berganti WIL sebagai latar belakang perceraian, dasar hukum yang digunakan Majelis Hakim adalah dengan berpijak pada Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang No. 1 tahun 1974 Jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam Pasal 116 yang berbunyi: “Perceraian dapat terjadi karena alasan atau alasan-alasan: (f) antara suami istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan lagi hidup rukun dalam rumah tangga.”

B. Saran-saran

Meskipun WIL bisa dijadikan sebagai latar belakang perceraian, kita sebagai manusia baik kaum laki-laki maupun kaum wanita janganlah mengganggu rumah tangga orang lain. Pilihlah calon pendamping hidup yang belum beristri.

C. Penutup

Tiada puji yang patut dipersembahkan kecuali kepada Allah SWT dengan karunia dan rahmat-Nya telah mendorong penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan yang sederhana ini. Dengan demikian, penulis sangat berterima kasih dan sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya dari para pembaca demi kebaikan dan kesempurnaan di masa-masa yang akan datang untuk melengkapinya dari kekurangan-kekurangan yang ada pada penulis.